

Perancangan Prototype Sistem Monitoring Pelepasan Informasi Rekam Medis dengan Metode *Design Thinking* di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang

Oleh:

Dinda Dzurriyyatul Khasanah,
Resta Dwi Yuliani

Progam Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

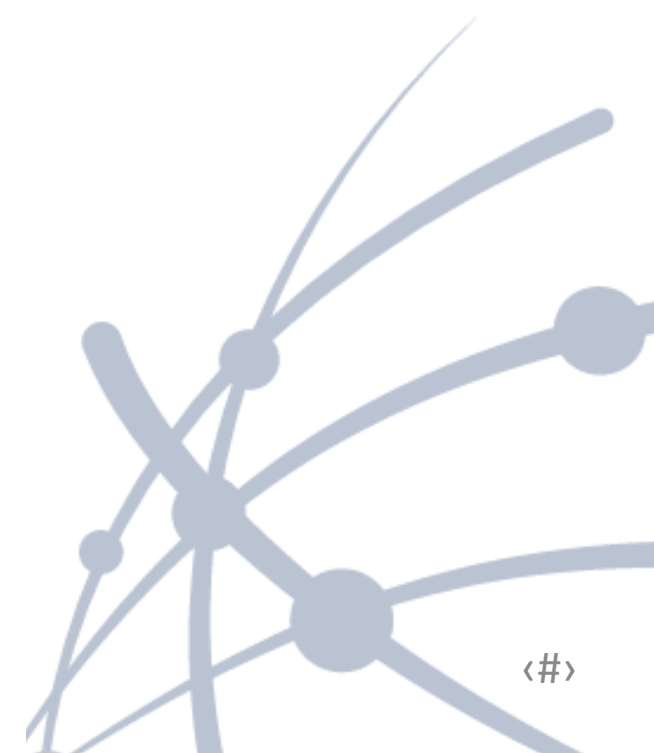
Proses pencatatan data pelepasan informasi pasien masih dilakukan secara manual menggunakan buku register ataupun formulir cetak

Belum adanya sistem monitoring terintegrasi terkait pelepasan informasi

Diperlukan suatu prototype monitoring sistem pelepasan informasi rekam medis

Batasan Masalah

- 01 Hanya berfokus pada pengembangan desain UI sistem monitoring pelepasan informasi rekam medis
- 02 Implementasi dan uji coba aplikasi dibatasi pada satu rumah sakit di Kota Malang



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

- 01 Bagaimana merancang prototype UI sistem pelepasan informasi rekam medis agar sesuai dengan kebutuhan pengguna?
- 02 Bagaimana hasil evaluasi terhadap rancangan UI/UX pada sistem monitoring pelepasan informasi rekam medis?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum: untuk menghasilkan rancangan desain antarmuka sistem monitoring pelepasan informasi rekam medis

Tujuan Khusus

- 01 Menganalisis kebutuhan fungsional dan tampilan sistem antar muka
- 02 Merancang prototype yang mampu mensimulasikan fitur sistem secara interaktif
- 03 Melakukan evaluasi terhadap desain antarmuka melalui usability testing

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen informasi kesehatan dan sistem informasi kesehatan.

Manfaat Praktis

- 01 Bagi rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan sistem monitoring pelepasan informasi rekam medis
- 02 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan ilmu manajemen informasi kesehatan.

Metode Penelitian



Metode research and development dengan **pendekatan** design thinking



Populasi seluruh petugas yang berhubungan dengan pelepasan informasi medis di RST dr. Soepraoen Malang



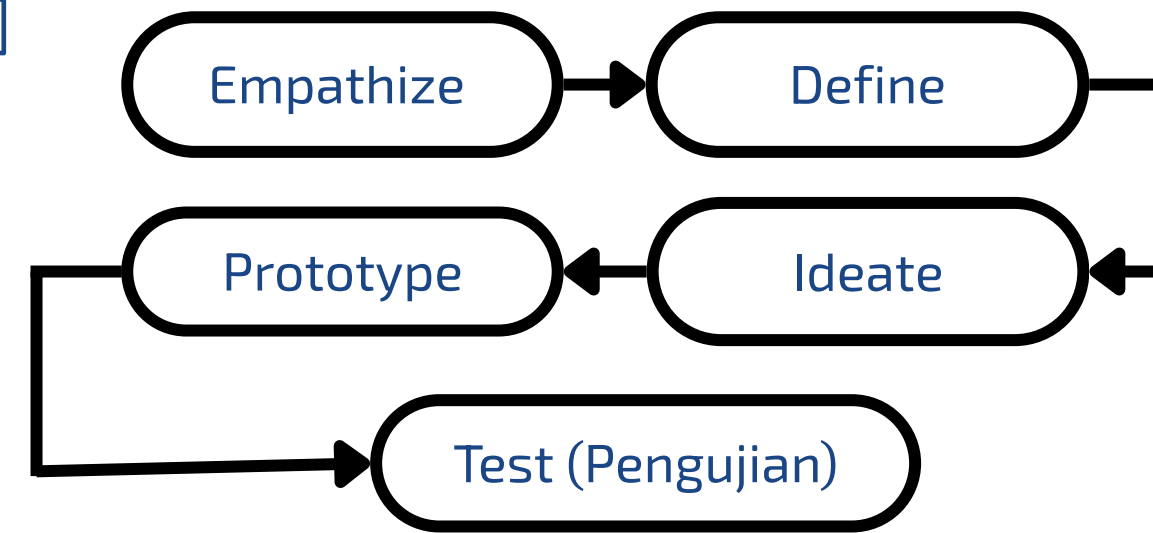
Sampel petugas rekam medis bagian pelepasan informasi rekam medis sebanyak 4 orang, dan 1 orang kepala ruang rekam medis



Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur dan observasi



Tahap Penelitian



Teknik Analisis Data

- 01 Reduksi data
- 02 Penyajian data
- 03 Penarikan Kesimpulan

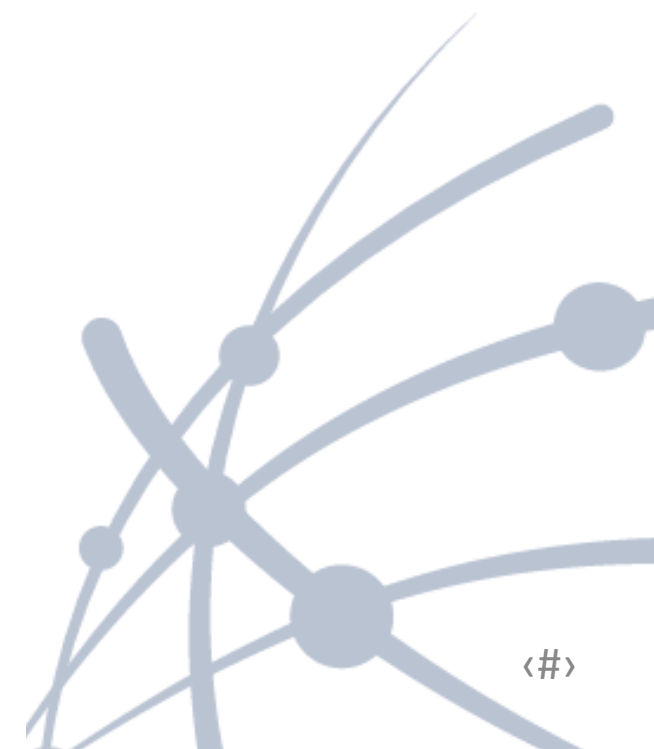


Hasil dan Pembahasan

Tahap Emphatize

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh proses monitoring pelepasan informasi rekam medis, mulai dari pencatatan permintaan, pemantauan status, pemberitahuan kepada pemohon, hingga pencatatan bukti penyerahan dokumen, masih bergantung pada buku register.

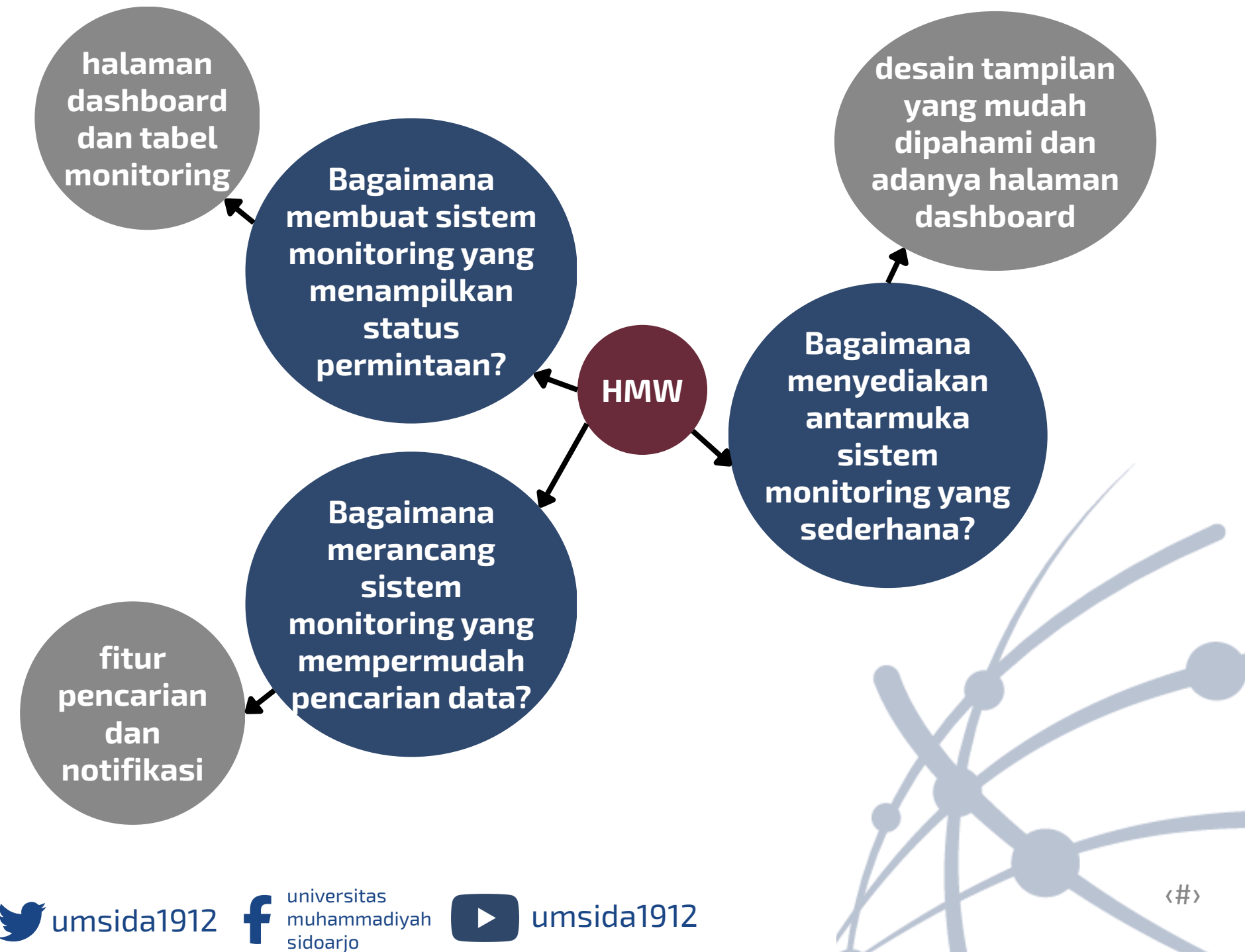
Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pencarian status permintaan masih memerlukan waktu karena petugas harus konfirmasi dengan asisten DPJP untuk mengetahui progress permintaan dan mengecek pada buku register untuk mengetahui sudah berapa hari permintaan diproses.



Hasil dan Pembahasan

Tahap Define dan Ideate

Perumusan masalah dengan menggunakan pendekatan Point of View (POV) dan How Might We (HMW), yang kemudian digunakan sebagai dasar pengembangan solusi



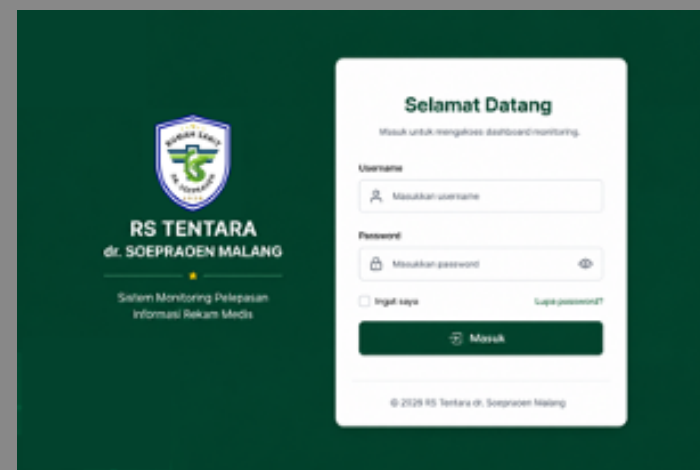
Hasil dan Pembahasan

Tahap Prototype

Wireframe, membuat rancangan dasar untuk membuat layout

Hasil desain UI/UX monitoring pelepasan informasi rekam medis menggunakan figma

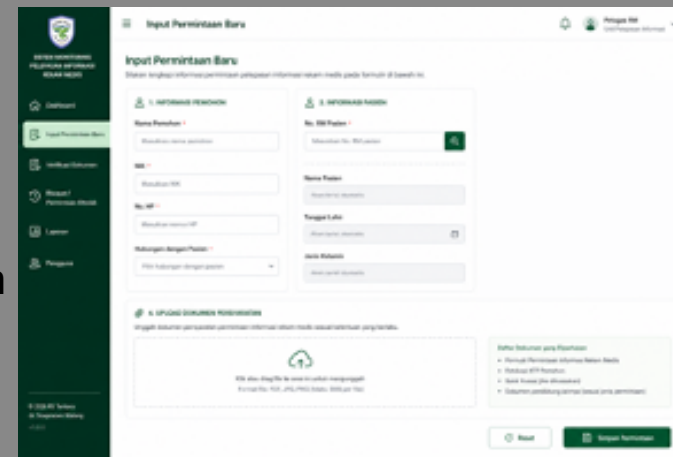
Halaman login



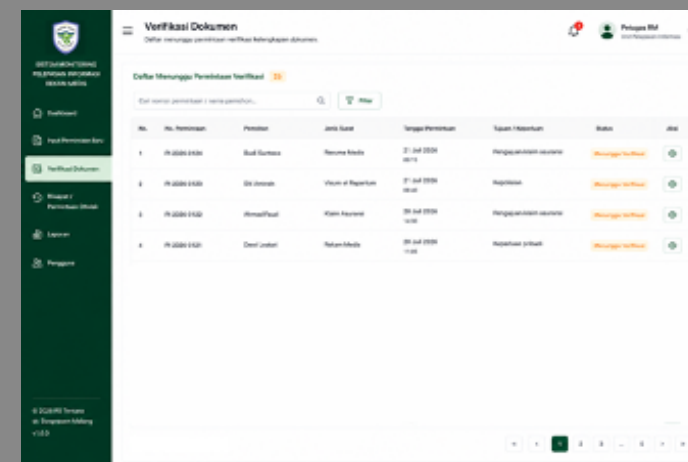
Halaman Dashboard



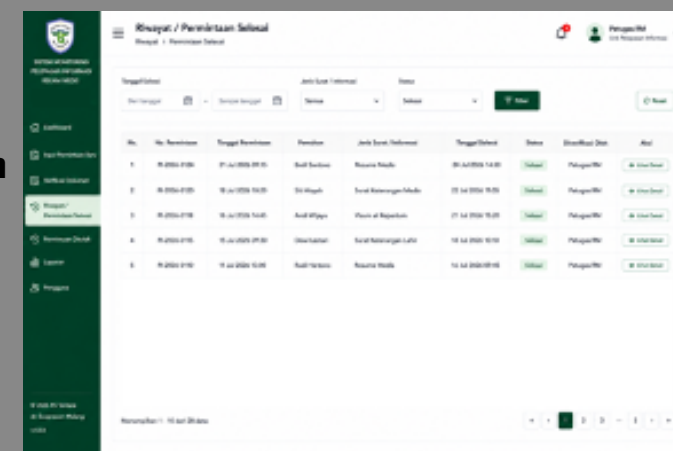
Sidebar input permintaan baru



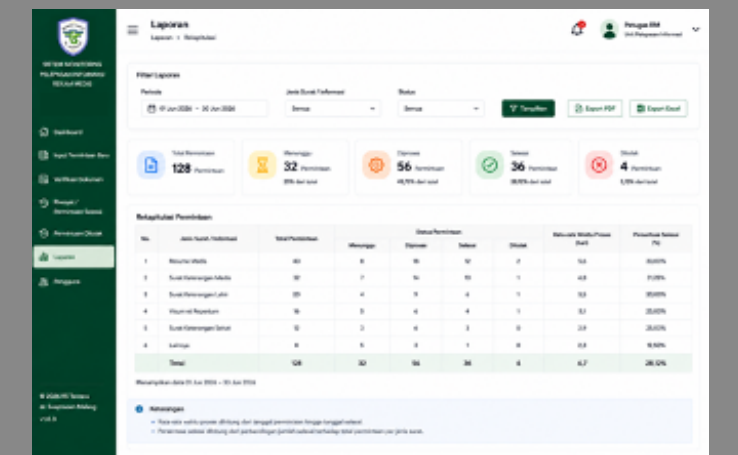
hasil Verifikasi Dokumen



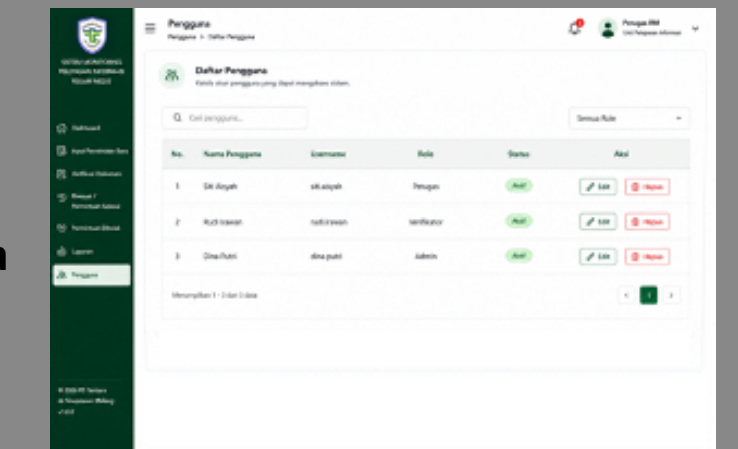
riwayat selesai dan permintaan ditolak



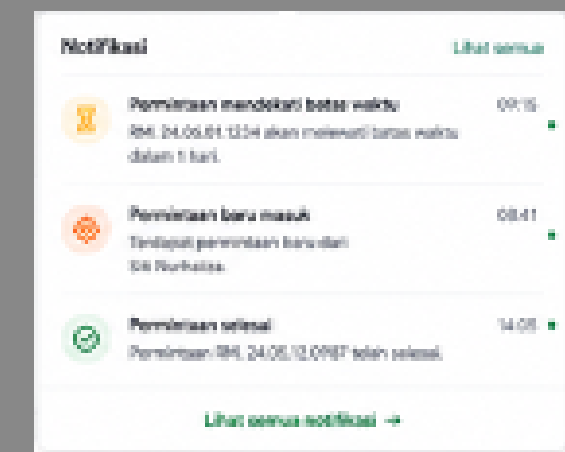
menu laporan



menu pengguna



notifikasi

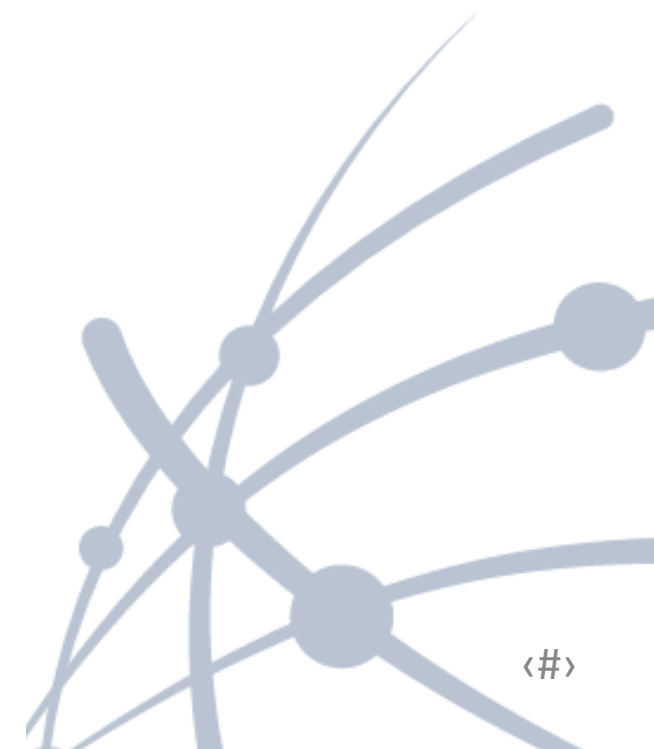


Hasil dan Pembahasan

Tahap Testing

melakukan pengujian terhadap prototype yang telah dibuat, untuk mengukur tingkat daya guna dari prototype yang telah dibuat, penulis melakukan pengujian terhadap lima orang pengguna yang terdiri atas petugas pelepasan informasi dan kepala unit rekam medis. Pengujian dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan memberikan sepuluh butir pertanyaan kepada masing-masing pengguna.

didapatkan nilai 81.5 dari nilai total keseluruhan, hal ini menandakan bahwa prototype masuk dalam kategori "excellent" pada skala adjective, dan peringkat A pada skala SUS. Pengguna merasa bahwa desain sistem yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada tampilan visual, tetapi juga fungsionalitas dan tampilan lebih user friendly.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Proses prototyping user interface (UI) sistem monitoring pelepasan informasi rekam medis menerapkan metode Design Thinking melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test yang berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang menghasilkan fitur dashboard, input permintaan, verifikasi dokumen, riwayat, laporan, dan pengguna

hasil testing prototype dengan menerapkan perhitungan metrik SUS, didapati nilai sebanyak 81,5 dalam total keseluruhan, pada fragment grade scale mendapatkan nilai "A" dan pada fragment adjective ratings memperoleh nilai "Excellent"

Saran

Melanjutkan proses pengembangan hingga tahap implementasi sistem, termasuk pada proses coding dan integrasi dengan sistem yang digunakan di rumah sakit sehingga dapat diimplementasikan secara langsung.

Pengembangan berikutnya dapat menggunakan pengujian usability yang lain

